

Uji toksisitas ekstrak metanol empat species timun laut dari kepulauan seribu dengan metode brine shrimp lethality test (BSLT) dan identifikasi golongan kimia dari fraksi teraktif

Wahyu Astuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181371&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan uji toksisitas ekstrak metanol empat spesies timun laut dari Kepulauan Seribu yaitu *Holothuria coluber*, *Holothuria edulis*, *Actinopyga lecanora*, dan *Stichopus* sp. Timun laut diekstraksi dengan metanol kemudian ekstrak dari spesies dengan aktivitas tertinggi difraksinasi cair-cair dengan nheksan, etil asetat, dan air. Fraksi yang paling toksik selanjutnya difraksinasi kembali menggunakan kromatografi kolom normal. Pengujian dilakukan dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Actinopyga lecanora* memiliki toksisitas tertinggi dengan nilai LC50 227,094 g/ml sementara fraksi paling aktif adalah etil asetat dengan LC50 158,276 g/ml. Hasil pengujian pada fraksi hasil kolom memberikan nilai LC50 sebesar 84,202 g/ml sebagai fraksi teraktif. Identifikasi dengan berbagai pereaksi kimia menunjukkan bahwa fraksi paling aktif tersebut diduga mengandung senyawa golongan flavonoid dan steroid/triterpenoid.